

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1715-1723
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Qira'atul Khabar bagi PEBAKOM dalam rangka penguatan kemampuan berbicara bagi Arabic non-native speaker

Fitria SariYunianti, Ahmad Zaki Anafiri, A. Syahid Robbani

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Kolektor Ring Road Selatan, Bantul, Yogyakarta
Email: fitria.yunianti@bsa.uad.ac.id

ABSTRAK

Membaca berita (*qira'atul khabar*) berbahasa Arab merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih daya kreatif baik pada keterampilan membaca maupun keterampilan berbicara. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk menginisiasi kegiatan *qira'atul khabar* bagi mahasiswa PEBAKOM UiTM Malaysia yang sebelumnya telah memiliki berbagai kegiatan rutin selain kegiatan *qira'atul khabar*. Dengan inisiasi ini diharapkan mitra dapat melanjutkan kegiatan *qira'atul khabar* pada masa mendatang guna mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang bahasa Arab. Pengabdian ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting dengan menggunakan metode ceramah dan *drill* (latihan). Adapun evaluasi dilakukan melalui teknik unjuk kerja dengan mengadakan *mini competition* di antara para peserta, yaitu dengan peserta mengirimkan video membaca berita yang kemudian dinilai oleh juri yang berasal dari Universitas Ahmad Dahlan dan Universiti Teknologi Mara, Malaysia. Berdasarkan hasil penilaian, pelaksanaan pelatihan *qira'atul khabar* ini membantu mahasiswa dalam pengaplikasian lajjah-lajjah Arab dalam pembacaan berita berbahasa Arab, mempersiapkan video pembacaan berita berbahasa Arab dengan tampilan yang menarik, serta mencari dan menerjemahkan berita berbahasa Arab.

Kata kunci: Qira'atul Khabar; Maharah Kalam; Bahasa Arab

ABSTRACT

Reading news (qira'atul khabar) in Arabic is one of the methods of creativity training in both reading and speaking skills. This study explains how qira'atul khabar training helps students of PEBAKOM UiTM Malaysia increase their reading and speaking skills. The training is held online via the Zoom Meeting application through lecture series and drill method. At the end of the program, a mini-competition of reading news in Arabic is held among the students as an evaluation. Technically, the students send their videos, and the performance is scored by the judges from UiTM and Universitas Ahmad Dahlan. The result shows that Arabic news training helps the students in practicing Arabic dialects in reading Arabic news, translating text,

preparing the performance, and editing the video, so the final product of the Arabic news video is excellent and professionally recognized.

Keywords : *Qira'atul Khabar; Maharah Kalam; Arabic*

PENDAHULUAN

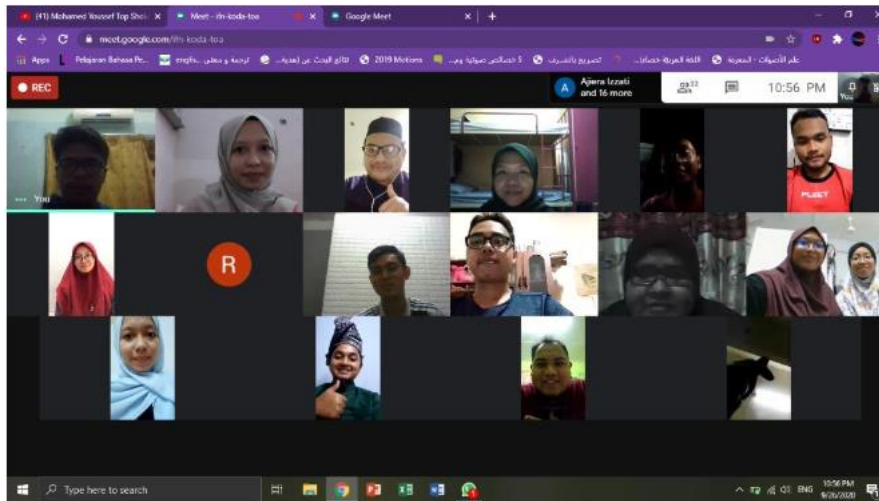
Persatuan Bahasa Arab Komunikasi (PEBAKOM) merupakan sebuah himpunan yang bernaung di bawah Hal Ehwal Pelajar Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia yang bergerak di dalam Akademi Pengajian Bahasa. Himpunan ini dikelola oleh mahasiswa-mahasiswa Program Bahasa Arab Komunikasi Profesional (LG242). PEBAKOM setiap tahunnya berkomitmen untuk terus mengadakan berbagai bentuk program yang memberikan manfaat bukan saja kepada anggota himpunan mereka, namun juga bagi berbagai pihak.

Beberapa program yang telah dijalankan oleh PEBAKOM di antaranya ialah *Taaruf & Sharing Session* (التعارف وجلسة تبادل الخبرات), *Arabic Mumtaz Camp* (مخيم ممتاز عربي), *Perlawanan Persahabatan Debat Bahasa Arab*, dan *Taaruf Mahabbah Siswa* (التعارف والمحبة بين الطلبة). *Taaruf & Sharing Session* merupakan program yang berisi pengenalan dan pemaparan secara mendalam tentang PEBAKOM serta memberikan dorongan bagi mahasiswa baru untuk aktif dalam himpunan. Narasumber pada acara ini adalah alumni dan mahasiswa semester lima yang berbagi pengalaman dan berbagai tips keberhasilan dalam perkuliahan. Selanjutnya kegiatan *Arabic Mumtaz Camp* merupakan kegiatan yang diadakan oleh Program Bahasa Arab Komunikasi Profesional yang bekerja sama dengan PEBAKOM. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk mempraktikkan bahasa Arab mereka di luar kelas.

Melalui program ini, mahasiswa dikumpulkan dalam suatu lingkungan bahasa yang mendukung praktik bahasa Arab mereka. Dengan begitu, mahasiswa mampu menjadikan kegiatan ini sebagai wadah untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab secara intensif dalam berbagai situasi. Kegiatan selanjutnya yaitu *Perlawanan Persahabatan Debat Bahasa Arab* yang dilaksanakan bersama Kelas Debat Bahasa Arab Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI). Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Google Meet. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam debat bahasa Arab. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam mempraktikkan bahasa Arab mereka khususnya dalam aspek komunikasi bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Fusha serta melatih mereka dalam mengungkapkan pemikiran tanpa ada rasa takut dan khawatir. Adapun kegiatan *Taaruf Mahabbah Siswa* merupakan kegiatan yang dilaksanakan bersama mahasiswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa baru terkait dengan PEBAKOM, memberikan motivasi dan semangat, serta menjadi wadah bagi mahasiswa baru untuk saling mengenal satu sama lain.



Gambar 1. *Arabic Mumtaz Camp*



Gambar 2 Kegiatan PEBAKOM

Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa PEBAKOM telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sangat bermanfaat baik bagi anggota mereka maupun masyarakat luas. Akan tetapi, terdapat satu kegiatan yang belum mereka laksanakan dan perlu diinisiasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang mewadahi mahasiswa untuk melatih kemampuan mereka dalam membaca berita berbahasa Arab (*qira'atul khabar*). Membaca berita berbahasa Arab merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih daya kreatif (Anis et al., 2020). Berita berbahasa juga merupakan salah satu jenis dari *authentic material* (Robbani & Khoirotunnisa, 2021) dalam pembelajaran keterampilan membaca yang dapat melatih kemampuan berbahasa Arab dan termasuk ke dalam salah satu kemampuan yang perlu dikuasai sebagai disebutkan oleh An-Naqah (1985) dan dalam CEFR (Nurdianto, 2020, 2021; Nurdianto et al., 2020; Nurdianto & Ismail, 2020). Oleh sebab itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan *qira'atul khabar* bagi mahasiswa-mahasiswa yang ada dalam Persatuan Bahasa Arab Komunikasi (PEBAKOM) sebagai upaya dalam menguatkan kemampuan berbicara bagi *Arabic non-native speaker*.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada mitra, pengabdian ini dilaksanakan untuk menginisiasi kegiatan *qira'atul khabar* bersama para pakar dan mahasiswa yang berpengalaman di bidang tersebut. Sehingga dengan inisiasi kegiatan tersebut, mitra dapat melanjutkan kegiatan *qira'atul khabar* pada masa mendatang guna mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan khusus, yaitu kemampuan membaca berita serta membuka peluang bagi lulusan untuk menjadi presenter berita bahasa Arab. Beberapa kegunaan lain dari kegiatan ini adalah membuat wadah untuk meningkatkan skill para mahasiswa, khususnya dalam keterampilan berbicara dan membaca; asistensi dalam kegiatan pelatihan maharah *qiraah* dan kalam; mengembangkan kemampuan membaca berita bahasa Arab dengan merujuk kepada laman website, video, acara berita televisi, dan lain sebagainya, khususnya yang disampaikan dalam bahasa Arab; mengadakan kompetisi sederhana internal antarmahasiswa guna meningkatkan daya saing kemampuan membaca berita bahasa Arab; mengenal lajjah-lajjah yang ada dalam dunia warta berita Arab; serta menerjemahkan sebuah berita bahasa Arab ke bahasa asli pembelajar tersebut.

METODE

Mencantumkan metode atau teknik yang digunakan, dan alat-alat khusus yang diperlukan dalam pengabdian. Metode menjelaskan tahapan atau langkah dalam melaksanakan program : 1). solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan, 2). minimal 2 tanggal pelaksanaan

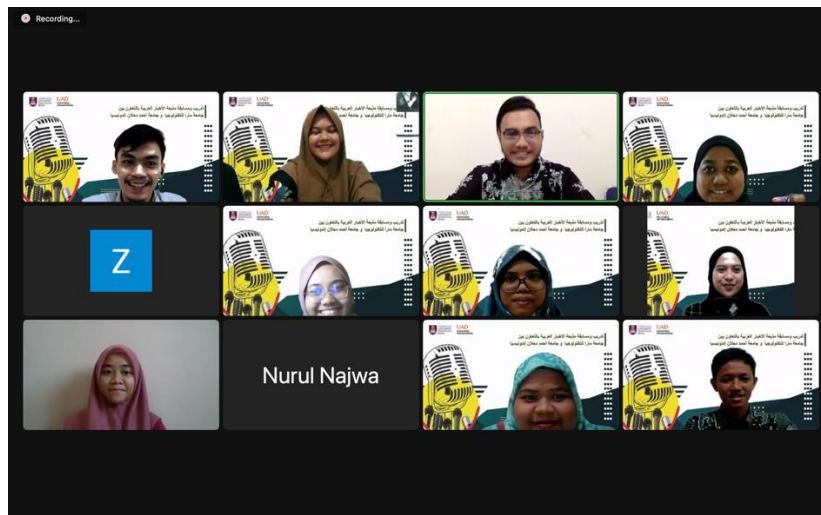
(bukan rentang waktu), 3). jumlah mahasiswa, dan 4). mitra yang terlibat. Tahapan sebaiknya meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra.

Training qira'atul khabar ini diikuti oleh **20 peserta** dan dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus hingga 31 Agustus 2022. Pelaksanaan training dibagi menjadi lima sesi. Sesi pertama, 23 Agustus dengan agenda utama pembukaan dan presentasi dua tema, yaitu *Ilmu Lahjah* oleh Ahmad Zaki Annafiri dan *Qira'atul Khabar: Bayna maharah al-kalam wa maharah al-kalam* oleh A. Syahid Robbani yang dilanjutkan dengan diskusi dengan para peserta. Training dilanjutkan pada hari kedua, 24 Agustus 2022 dengan pembahasan tema kupas tuntas qira'atul khabar yang disampaikan oleh Zumratul Imanda, mahasiswa program Bahasa dan Sastra Arab Universitas Ahmad Dahlan yang pernah beberapa kali memenangkan kompetisi baca berita berbahasa Arab baik tingkat nasional maupun internasional. Selanjutnya, sebagai bentuk tindak lanjut dan pengukuran ketercapaian program pengabdian ini, tim pengabdian mengadakan perlombaan membaca berita yang diadakan dari tanggal 24-27 Agustus. Beberapa video dari para peserta yang masuk dinilai oleh dewan juri yang berasal dari dosen-dosen di UiTM dan di UAD dari tanggal 29-30 Agustus. Acara pengabdian ini berakhir pada tanggal 31 Agustus dengan agenda utama evaluasi, sharing dan feedback dari para peserta dan pemateri, dan pengumuman lomba.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim pengabdian dari Universitas Ahmad Dahlan melibatkan beberapa mahasiswa dari Prodi Bahasa dan Sastra Arab. Keterlibatan mahasiswa tersebut dalam pengabdian ini adalah sebagai MC selama pelaksanaan zoom meeting. Selain dari tim pengabdian dari UAD, training ini juga melibatkan beberapa dosen di UiTM yang berperan sebagai juri lomba membaca berita Bahasa Arab. Selanjutnya, untuk mengukur ketercapaian program ini, tim menyebarkan kuisioner kepada para peserta untuk mengetahui perbedaan pengetahuan peserta terhadap qira'atul khabar, sebelum dan sesudah pelaksanaan training qira'atul khabar.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan qira'atul khabar dilaksanakan pada tanggal 23-31 Agustus 2022. Hari pertama pelatihan diisi dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang qira'atul khabar dan penerjemahan. Penyampaian materi pertama, yaitu tentang qira'atul khabar bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para peserta terkait dengan tujuan qiraatul khabar, hal-hal yang perlu dikuasai dalam mewujudkan pemahaman yang sempurna saat membaca berita berbahasa Arab, urgensi dari qiraatul khabar, posisi qiraatul khabar di antara keterampilan membaca dan keterampilan berbicara, serta hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengikuti lomba qira'atul khabar. Adapun materi kedua tentang penerjemahan bertujuan untuk memperluas pemahaman peserta terkait dengan bidang penerjemahan khususnya terkait dengan berita berbahasa Arab. Sehingga dengan memiliki pemahaman tentang penerjemahan, peserta mampu mengaplikasikan berbagai teknik penerjemahan dalam membaca berita berbahasa Arab maupun dalam mengalih bahasakan sebuah berita ke dalam bahasa Arab. Selain itu, melalui pemaparan materi ini peserta juga diharapkan mampu mengenali ragam gaya bahasa yang digunakan dalam berita berbahasa Arab.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Pada hari kedua, sebagaimana yang terlihat pada gambar 3 diisi dengan materi yang berkaitan dengan ilmu lajyah dan visualisasi berita. Materi tentang ilmu lajyah ini mengenalkan lajyah-lajyah yang ada dan sering digunakan dalam bahasa Arab. Materi ini membuka wawasan dan membekali peserta agar mampu membedakan berbagai lajyah tersebut, sehingga tidak mengalami kebingungan saat menyimak sebuah berita berbahasa Arab. Adapun materi visualisasi berita bertujuan untuk membekali peserta dalam mengkreasikan sebuah video pembacaan berita berbahasa Arab jika nantinya para peserta hendak mengikuti lomba qiraatul khabar. Karena sejak pandemi beberapa waktu lalu, lomba qiraatul khabar seringkali dilaksanakan secara online, yaitu dengan peserta membuat video qiraatul khabar dan mengumpulkannya.

Setelah penyampaian materi pada hari pertama dan kedua, peserta selanjutnya diberikan kesempatan selama 4 hari ini membuat video qiraatul khabar secara mandiri dengan mengaplikasikan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dari materi-materi tersebut. Video-video yang dibuat oleh peserta kemudian dikumpulkan dan dinilai oleh tim penilai yang berasal dari tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan dan mitra (UiTM).



Gambar 4. Video Qira'atul Khabar Peserta

Gambar 4 di atas merupakan salah satu video qiraatul khabar yang dikirimkan oleh peserta pelatihan di antara beberapa video lainnya. Dalam membuat video qiraatul khabar, para

peserta diberikan kebebasan dalam memilih tema berita yang akan diangkat. Selain itu, mereka juga diberikan keleluasaan dalam mengkreasikan video berita yang dibuat. Pembuatan video qiraatul khabar oleh peserta ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian sekaligus sebagai sebuah mini competition di antara para peserta yang mengikuti pelatihan.

Pelatihan qiraatul khabar yang dilaksanakan oleh tim pengabdian sejak tanggal 23 Agustus 2022 pada akhirnya ditutup secara resmi pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada penutupan tersebut, tim pengabdian juga mengumumkan beberapa peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada mini competition yang diadakan bagi para peserta yang mengikuti pelatihan. Sebagaimana yang telah disebutkan di awal, mini competition tersebut menjadi salah satu langkah evaluasi dari tim pengabdian terhadap kemampuan peserta dalam membaca berita berbahasa Arab setelah mengikuti pelatihan. Hasil penilaian yang diberikan oleh tim penilai yang berasal dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dan PEBAKOM Universiti Teknologi Mara menunjukkan hasil yang memuaskan.

Pengukuran dampak pelatihan qiraatul khabar ini selain dilakukan melalui mini competition juga dilakukan melalui penyebaran angket kepada para peserta. Hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Hasil Kuesioner Pelatihan Qira'atul Khabar

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya antusias dalam mengikuti pelatihan qiraatul khabar	-	-	-	73,3%	26,7%
2	Saya mendapatkan materi pelatihan qiraatul khabar yang sesuai dengan kebutuhan saya	-	-	-	60%	40%
3	Materi yang diberikan dalam pelatihan memudahkan saya dalam membaca berita bahasa Arab	-	-	-	60%	40%
4	Metode yang digunakan dalam pelatihan mempermudah saya dalam memahami materi	-	-	-	86,7%	13,3%
5	Saya menerapkan apa yang saya dapatkan dari pelatihan dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab	-	-	-	93,3%	6,7%
6	Pelatihan qiraatul khabar yang saya dapatkan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya	-	-	-	46,7%	53,3%
7	Saya ingin kegiatan qiraatul khabar dilanjutkan dan dilaksanakan kembali secara rutin oleh PEBAKOM	-	-	-	6,7%	93,3%
8	Saya mendapatkan dan menguasai skill baru melalui pelatihan	-	-	-	33,7%	66,7%
9	Saya mendapatkan pengetahuan baru tentang berita bahasa Arab melalui pelatihan	-	-	-	60%	40%

10	Saya mendapatkan pengetahuan baru tentang lajih Arab melalui pelatihan	-	-	-	53,3%	46,7%
11	Setelah mengikuti pelatihan, saya dapat mengimplementasikan berbagai lajih Arab	-	-	-	86,7%	13,3%
12	Setelah mengikuti pelatihan, skill/kemampuan saya dalam maharah qiraah meningkat	-	-	-	40%	60%
13	Setelah mengikuti pelatihan, skill/kemampuan saya dalam maharah kalam meningkat	-	-	-	33,3%	66,7%
14	Setelah mengikuti pelatihan, skill/kemampuan saya dalam menerjemahkan berita bahasa Arab meningkat	-	-	-	33,3%	66,7%
15	Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan saya dalam menyiapkan video membaca berita bahasa Arab yang menarik semakin meningkat	-	-	-	60%	40%

Dari hasil angket pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwasanya peserta yang mengikuti pelatihan qiraatul memiliki antusias yang tinggi. Selain itu, peserta juga menganggap bahwasanya materi yang mereka dapatkan melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka. Jawaban ini sejalan dengan permasalahan awal yang ditemukan pada mitra, di mana PEBAKOM selama ini belum melaksanakan kegiatan qiraatul khabar bagi anggota mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, para peserta mengharapkan kegiatan qiraatul khabar ini dapat dilanjutkan dan dilaksanakan kembali secara rutin oleh PEBAKOM. Dengan begitu, inisiasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian ini dapat dirasakan kebermanfaatannya secara berkelanjutan.

Hasil pengabdian ini juga menguatkan hasil pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwasanya membaca berita berbahasa Arab merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih daya kreatif (Anis et al., 2020). Membaca berita berbahasa Arab juga dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran maharah qira'ah melalui pendekatan project-based learning (Hastang, 2018; Juhrani, 2022). Selain itu, kegiatan membaca berita berbahasa Arab dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran maharah qira'ah selain dengan menggunakan *authentic-material* lainnya seperti kisah-kisah dalam Al-Qur'an (Robbani & Haqqy, 2020), komik (Izzah & Ma'sum, 2021), cerpen, maupun novel berbahasa Arab.

Berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan baru terutama berkaitan dengan ilmu lajih, yang mana cabang ilmu dari bahasa Arab dapat membantu mereka dalam membawakan berita berbahasa Arab. Selain itu, peserta merasakan peningkatan beberapa keterampilan lain seperti pada maharah qiraah, maharah kalam, terjemah berita Arab, serta keterampilan dalam menyiapkan video membaca berita berbahasa Arab yang menarik.

SIMPULAN

Qir'atul khabar menjadi salah satu dari berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca dan berbicara Bahasa Arab. Simpulan dibuat satu paragraph, tanpa sitasi. Simpulan menjawab tujuan pengabdian. Training qira'atul khabar yang diadakan oleh Tim Pengabdian dari Prodi Bahasa dan Sastra Arab ini telah mampu meningkatkan pemahaman peserta PEBAKOM UiTM

sekaligus praktik membaca berita berbahasa Arab. Melalui training ini, para peserta berantusias untuk memperdalam pengetahuan mereka dan berkomitmen untuk berlatih qira'atul khabar lebih giat lagi sehingga mereka siap berkompetensi dalam perlombaan qira'atul khabar tingkat nasional Malaysia atau internasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan, mitra kegiatan Persatuan Bahasa Arab Komunikasi (PEBAKOM) UiTM Malaysia, serta seluruh dosen dan mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan dan UiTM Malaysia yang terlibat dalam program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M. Y., Arifuddin, & Mujahidin, M. F. (2020). Optimalisasi Sistem Pembelajaran Daring Membaca Berita Covid 19 dalam Bahasa Arab untuk Para Guru Madrasah di Wilayah Seragen dan Boyolali. . . *Prosiding Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat*. Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat, Surakarta.
- An-Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li an-Naatiqin bi Lughatin Ukhra*. Jamiah Ummul Qura.
- Hastang. (2018). UPAYA OPTIMALISASI MAHARAH KITABAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATERI AL-JUMLAH. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(1).
- Izzah, M. A., & Ma'sum, A. (2021). Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), 1081–1094. <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>
- Juhrani, M. (2022). MENINGKATKAN KETERAMPILAN PERCAKAPAN BAHASA ARAB MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 3 AL-FURQAN BANJARMASIN. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.
- Nurdianto, T. (2020). *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Zahir.
- Nurdianto, T. (2021). Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah 'Ala Dlau al-Ithar al-Marji'I al-Urubbi al-Musyarak Li Ta'lim al-Lughat fi al-Jami'at al-Muhammadiyah Bi Indunisia: Al-Furash wa al-Tahadiiyat. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 42–50. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.9772>
- Nurdianto, T., Hidayat, Y., & Wulandari, V. A. (2020). CEFR-Based Arabic Language Learning Competency. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3), 229–248. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.14123>
- Nurdianto, T., & Ismail, N. A. bin. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>
- Robbani, A. S., & Haqqy, A. M. (2020). Alternatif Pembelajaran Maharah Qira'ah dengan Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(2), 187–198. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2948>

Robbani, A. S., & Khoirotunnisa, U. (2021). Online English Comics as Reading Materials for English Language Education Department Students. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1359–1369. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.1359>